

REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN MALUKU TENGAH
2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan besar pada pola kehidupan seluruh orang dan menyebabkan seluruh negara memunculkan kebiasaan baru yang berbeda dengan kebiasaan sebelumnya. Pada bulan Mei 2023 Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran Covid-19 bukan lagi berstatus Pandemi atau Darurat Kesehatan Masyarakat Global.

Total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 5 Agustus 2023 adalah 769.339.501 kasus konfirmasi dengan 6.954.250 kematian (CFR: 0,90%). Lima negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada Minggu Epidemiologi Ke-31 tahun 2023, yaitu Korea Selatan, Brasil, Italia, Inggris dan Yunani.

Pada tanggal 22 Juni 2023, Indonesia telah menetapkan berakhirnya status pandemi COVID-19 di Indonesia melalui Keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 2023. Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan 5 Agustus 2023 sebanyak 6.813.082 kasus konfirmasi dengan 161.916 kematian (CFR: 2,38%) dan 6.646.289 sembuh yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Lima provinsi yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada Minggu Epidemiologi Ke-31 tahun 2023 di antaranya adalah Jawa Timur, Jawa Barat, DKI Jakarta, Banten dan Sumatera Utara.

Namun perkembangan kasus Covid-19 tetap dipantau secara terus menerus untuk Sistem Kewaspadaan Dini Penyakit Infeksi Emerging (PIE). Dampak pandemi masih terasa di berbagai negara, termasuk Indonesia. Kasus infeksi COVID-19 tidak lagi melonjak drastis seperti pada masa puncak 2020–2021, namun virus ini tetap beredar dengan munculnya subvarian baru yang menuntut kewaspadaan. Fokus pemerintah dan masyarakat pada tahun 2025 lebih diarahkan pada upaya pemulihan pasca-pandemi, terutama di bidang kesehatan, ekonomi, pendidikan, dan sosial. Program vaksinasi tetap dilanjutkan untuk memperkuat kekebalan masyarakat, disertai penguatan sistem kesehatan agar lebih siap menghadapi potensi wabah di masa depan. Selain itu, berbagai sektor berusaha bangkit dari dampak panjang pandemi, seperti meningkatnya angka pengangguran, penurunan daya beli masyarakat, serta keterlambatan proses pembelajaran. Dengan demikian, COVID-19 pada tahun 2025 tidak lagi menjadi krisis utama, namun tetap menjadi faktor penting dalam kebijakan publik dan pembangunan nasional, sekaligus menjadi pelajaran berharga tentang pentingnya kesiapsiagaan menghadapi darurat kesehatan.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Maluku Tengah.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Maluku Tengah, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Maluku Tengah Tahun 2026

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	10.00

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko rendah, yaitu :

1. Risiko Penularan dari Daerah Lain. Dimana tidak terdapat lonjakan kasus COVID-19 atau COVID varian baru di kabupaten/kota yang berbatasan langsung atau yang memiliki akses transportasi langsung dengan Kabupaten Maluku Tengah.
2. Risiko Penularan Setempat. Tidak terdapat laporan kasus suspek covid-19 di Kabupaten Maluku Tengah tahun 2025

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Maluku Tengah
Tahun 2025

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	35,02
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	57,14
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 4 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko rendah, yaitu :

1. Karakteristik penduduk. Jumlah penduduk Kabupaten Maluku Tengah pada tahun 2025 mencapai 364.108 jiwa. Dari jumlah tersebut, sekitar 11,90% rumah tangga atau ±15 ribu jiwa masih menempati hunian dengan luas lantai per kapita di bawah 7,98 m². Selain itu Tidak ada data Persentase Rumah tangga yang melakukan praktik CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun).
2. Ketahanan penduduk. Persentase Persentase yang sudah divaksinasi lengkap (Dosis 1,2) COVID-19 di Kabupaten Maluku Tengah sebesar 33,36%
3. Kewaspadaan kabupaten. Hanya terdapat transportasi domestik

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Maluku Tengah
Tahun 2026

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	0
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	82,14
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	8.75%	75,00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	94.45

5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	77,00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	83.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	83.33
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	44.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	33.33

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan. Ketersediaan anggaran di Dinas Kesehatan masih terbatas.
2. Promosi. Dinas dan fasyankes tidak mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait Covid 19 dalam satu tahun terakhir.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Maluku Tengah dapat di lihat pada tabel 4.

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Maluku Tengah Tahun 2025.

Provinsi	Maluku
Kota	Maluku Tengah
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	19.80
ANCAMAN	4.80
KAPASITAS	54.38
RISIKO	28.96
Derajat Risiko	RENDAH

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Maluku Tengah untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 4.80 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 19.80 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 54.38 dari 100

sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 28.96 atau derajat risiko RENDAH.

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	Berkoordinasi dengan pihak Lab di kabupaten/kota terkait ketersediaan KIT (termasuk Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dan media transport) untuk pengambilan spesimen COVID-19 dan menganjurkan untuk membuat permintaan BMHP jika tidak tersedia	DINKES PJ Farmalkes	Agustus 2026
2	Kesiapsiagaan Puskesmas	Berkoordinasi terkait pengadaan sosialisasi atau pelatihan terkait COVID-19 pada petugas puskesmas di Kabupaten/Kota	DINKES Kabid P2P dan Kepala Dinas	Agustus 2026
3	Promosi	Melakukan koordinasi dengan fasyankes (RS, puskesmas, dan BKK) dan Dinkes untuk melakukan publikasi media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19	DINKES Kabid P2P	Agustus 2026

Masohi, 17 Juli 2025
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Maluku Tengah



M.DJ. Talaohu, SKM., M.Si
NIP. 196712111989031012

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO
PENYAKIT COVID-19**

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Karakteristik penduduk	30.00%	RENDAH
2	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
2	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	TINGGI
4	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
5	Promosi	10.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
2	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	SEDANG
3	Promosi	10.00%	RENDAH

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Methode	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Laboratorium			Keterbatasan KIT (termasuk Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dan media transport) untuk pengambilan spesimen COVID-19	1. Keterbatasan anggaran belanja	-
2	Kesiapsiagaan Puskesmas	1. Tidak pernah ada sosialisasi atau pelatihan terkait COVID-19 pada petugas puskesmas			1. Belum terdapat anggaran peltihan	
3	Promosi	1. fasyankes (RS, puskesmas) yang saat ini belum mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-				

		19 dalam satu tahun terakhir				
		2. Dinas belum mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 yang dapat diakses oleh masyarakat dalam satu tahun terakhir				

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

No	Poin yang Ditindaklanjuti
1	Berkoordinasi dengan pihak Lab di kabupaten/kota terkait ketersediaan KIT (termasuk Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dan media transport) untuk pengambilan spesimen COVID-19 dan menganjurkan untuk membuat permintaan BMHP jika tidak tersedia
2	Berkoordinasi terkait pengadaan sosialisasi atau pelatihan terkait COVID-19 pada petugas puskesmas di Kabupaten/Kota
3	Melakukan koordinasi dengan fasyankes (RS, puskesmas, dan BKK) dan Dinkes untuk melakukan publikasi media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	Berkoordinasi dengan pihak Lab di kabupaten/kota terkait ketersediaan KIT (termasuk Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dan media transport) untuk pengambilan spesimen COVID-19 dan menganjurkan untuk membuat permintaan BMHP jika tidak tersedia	DINKES PJ Farmalkes	Agustus 2026
2	Kesiapsiagaan Puskesmas	Berkoordinasi terkait pengadaan sosialisasi atau pelatihan terkait COVID-19 pada petugas puskesmas di Kabupaten/Kota	DINKES Kabid P2P dan Kepala Dinas	Agustus 2026
3	Promosi	Melakukan koordinasi dengan fasyankes (RS, puskesmas, dan BKK) dan Dinkes untuk melakukan publikasi media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19	DINKES Kabid P2P	Agustus 2026

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Raudia Sahubawa, SKM., MM.Kes	Kepala Bidang P2P	DINKES
2	Afiah Gani, S.Kep., Ns., M.K.M	PJ Surveilans	DINKES